

EFISIENSI BUKTI FINANSIAL DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DI PT SINAR BERLIAN GEMILANG

Virgo Nonnie A. N.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya

virgo.nonnie35@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bagian penting dari suatu usaha baik untuk usaha menengah ke atas dan perusahaan-perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dan *Commanditaire Vennootschap* (CV) juga usaha menengah ke bawah dan perusahaan dagang lainnya untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan/ suatu usaha. Penelitian dengan judul “Efisiensi Bukti Finansial dalam Pembuatan Laporan Keuangan” memiliki rumusan masalah bagaimana perlakuan dan efisiensi suatu bukti finansial dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengamati kegiatan yang berlangsung pada objek. Setelah dilakukan pengamatan terhadap objek dapat disimpulkan proses pendataan nota transaksi sudah berjalan sesuai standar dan pembuatan laporan per jabatan yang beragam. Saat penelitian objek terdapat beberapa permasalahan yang ada di sana, seperti adanya banyak fotokopi terhadap dokumen membuat jumlah data digandakan sangat banyak dan bisa berakibat pemborosan kertas, tinta, dan juga tempat dan juga banyaknya laporan seringkali membuat kebingungan bagi para karyawan untuk membaca dan menganalisa laporan tersebut. Oleh karena terjadi beberapa pemborosan tersebut, maka PT Sinar Berlian Gemilang menggunakan beberapa aplikasi seperti Kardex dan Accurate yang berfungsi untuk membantu kelancaran perusahaan dalam mengolah bukti finansial tersebut menjadi laporan dan lain-lain. Namun karena minimnya pengetahuan para pegawai terhadap bagaimana menggunakan aplikasi ini sehingga masih terjadi beberapa kendala dalam masa percobaan ini yang harus segera dtangani.

Kata kunci : Efisiensi, Bukti Finansial, Laporan Keuangan, Kardex, Accurate.

ABSTRACT

Financial statements are an important part of a business both for medium and upper businesses and companies in the form of Limited Liability (PT), and Commanditaire Vennootschap (CV) also lower middle and other trading companies to find out the advantages or disadvantages experienced by a company / business. Research entitled “ Financial Evidence Efficiency in Making Financial Statements ” has a formulation of the problem of how the treatment and efficiency of a financial evidence in financial reporting. This research uses qualitative methods by observing activities that take place on objects. After observations of the object can be concluded the process of structuring the transaction memorandum has proceeded according to standards and making various reports per position. When object research is there are some problems that are there, such as the presence of many photocopies of documents making

the amount of data doubled very much and can result in waste of paper, ink, and also the place and number of reports often create confusion for employees to read and analyze the report. Because of these wastes, PT Sinar Berlian Gemilang uses several application such as Kardex and Accurate which function to help the company run smoothly in processing the financial evidence into reports and others. However, due to lack of knowledge of employees, there are still some obstacles during this trial period that must be addressed immediately.

Keywords: *Efficiency, Financial Evidence, Financial Statements, Kardex, Accurate.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hal yang terpenting dalam sebuah usaha. Setiap usaha diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan. Hal ini juga berlaku untuk usaha menengah ke atas dan perusahaan-perusahaan yang berbentuk Commanditaire Vennootschap (CV), dan Perseroan Terbatas (PT). Akan tetapi usaha menengah ke bawah dan perusahaan dagang lainnya juga perlu membuat laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan/ suatu usaha. Seluruh laporan keuangan dibuat berdasarkan bukti finansial nyata yang didapat dari aktivitas usaha yang menyebabkan penambahan atau pengurangan modal usaha, seperti penjualan, pembelian, utang, dan transaksi lainnya. Semua transaksi, walau transaksi sekecil apapun, yang dilakukan oleh perusahaan wajib memiliki bukti finansial. Bukti-bukti ini berupa nota, kuitansi, faktur, dll yang nantinya digandakan dan dikumpulkan lalu disimpan sebagai lampiran atau dokumen pendukung saat pelaporan pajak. Bukti-bukti yang telah terkumpul biasanya menjadi objek penelitian bagi petugas pajak apabila terjadi sidang mendadak (sidak). Oleh karena itu, dalam setiap transaksi usaha wajib melampirkan bukti finansial agar nantinya dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, seringkali terjadi kelalaian dari para pegawai yang menghilangkan bukti finansial tersebut. Hal ini perlu ditindaklanjuti dan perlu diperketat aturan dalam penyampaian bukti finansial.

Menurut penjabaran di atas tadi, dapat dilakukan perumusan masalah yaitu bagaimana seharusnya perlakuan terhadap bukti finansial dan bagaimana efisiensi suatu bukti finansial dalam pelaporan keuangan tersebut. Kemudian diadakannya penelitian ini atas tujuan untuk memberi informasi tentang perlakuan bukti dan efisiensi bukti finansial dalam pelaporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Transaksi adalah semua peristiwa terjadinya aktivitas bisnis antar penjual dan pembeli yang dimana objeknya dapat diukur dengan nilai mata uang serta menimbulkan pengaruh terhadap laporan keuangan. Transaksi ini tidak hanya kegiatan jual-beli saja, namun peristiwa lain yang tidak terduga, seperti kehilangan aset akibat kebakaran, musibah, dan lain-lain juga dapat mempengaruhi ekonomi di dalam suatu usaha. Setiap transaksi ini nantinya akan dicatat dan dikumpulkan untuk nantinya dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Catatan atas terjadinya suatu transaksi inilah dinamakan bukti transaksi atau bukti finansial.

Bukti finansial atau yang disebut dokumen perusahaan ini merupakan suatu hal yang mendasari dalam pembuatan laporan keuangan dan juga sangat penting sebagai penunjuk aktivitas yang telah terjadi selama perusahaan berlangsung. Bukti-bukti finansial ini nantinya akan digandakan lalu kemudian disimpan dan dibukukan sebagai bukti pendukung yang dapat digunakan sewaktu-waktu. Namun bukti keuangan yang asli disimpan untuk jangka waktu tertentu. Manfaat dari adanya bukti finansial ini adalah sebagai dasar pencatatan akuntansi dan bisa menjadi data yang memuat informasi keuangan yang dapat dimengerti oleh pihak yang berkepentingan dengan terjadinya proses transaksi tersebut. Dengan adanya bukti finansial ini juga dapat menghindari kemungkinan duplikasi transaksi di dalam pembuatan laporan keuangan sehingga mengurangi kemungkinan kecil terjadi kesalahan ataupun selisih dalam pencatatan akuntansi.

Contoh Bukti Finansial

Bukti finansial atau bukti transaksi merupakan semua catatan transaksi keluar masuknya keuangan yang mempengaruhi laju arus kas dalam laporan keuangan. Bukti finansial ini terbagi menjadi dua, yaitu bukti transaksi yang dilakukan atau digunakan di dalam perusahaan (internal) yang biasanya berupa memo, bukti bank masuk, bukti kas masuk, bukti bank keluar dan bukti kas keluar, dan bukti transaksi yang digunakan untuk melakukan transaksi di luar perusahaan (eksternal) yang berupa nota kredit, nota debit, faktur, kuitansi, cek, dll.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah struktur yang menyajikan posisi keuangan dimana di dalamnya terdapat beberapa laporan yang menjabarkan keadaan keuangan selama kurun waktu tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan ini sebagai penunjang kredibilitas suatu usaha yang nantinya juga menjadi pertanggungjawaban bagi pemilik usaha.

Sifat Laporan Keuangan

Berikut sifat-karakteristik laporan keuangan yang harus diterapkan saat menyusun laporan keuangan menurut Kasmir (2014) :

- a. Relevan
- b. Dapat Dipahami
- c. Dapat dipercaya
- d. Dapat Dibandingkan
- e. Materialistis
- f. Penyajian Jujur
- g. Subtansi Mengungguli Bentuk
- h. Netralitas
- i. Pertimbangan Sehat
- j. Kelengkapan

Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibagi menjadi beberapa laporan, dimana menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2015, laporan keuangan dibagi menjadi 5 (lima), yaitu:

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Arus Kas
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Neraca
- e. Laporan Keuangan Buku Besar

Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan antara keadaan yang biasanya terjadi dengan keadaan saat dimana menggunakan sumber daya dengan seminimal mungkin untuk menghasilkan keluaran yang sama seperti biasanya atau sesuai dengan ekspektasi atau menghasilkan keluaran yang lebih banyak dari yang biasa dilakukan, namun tidak ada sumber daya yang terbuang akibat proses ini. Beberapa keuntungan efisiensi, sebagai berikut:

- a. Mengurangi dan menghemat sumber daya saat mengerjakan sesuatu,
- b. Memungkinkan untuk mendapat hasil yang optimal dan keuntungan yang maksimal,
- c. Memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang dipunya agar tidak ada yang terbuang sia-sia,
- d. Mencapai suatu tujuan/ hasil sesuai dengan rencana/ harapan,
- e. Memungkinkan seseorang untuk menjadi lebih produktif dalam waktu yang lebih singkat,
- f. Meningkatkan efisiensi kerja sehingga kinerja yang dihasilkan lebih maksimal.

Beberapa kriteria atau persyaratan untuk mencapai efisiensi:

- a. Prosedur kerja yang praktis
- b. Ekonomis
- c. Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab
- d. Pembagian kerja yang nyata
- e. Menghasilkan banyak hasil dan manfaat
- f. Pelaksanaan pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan

Konsep Efisiensi

Beberapa bidang proses terkait dengan gagasan efisiensi:

- a. Efisiensi Operasional
Efisiensi operasional adalah usaha untuk mengevaluasi berapa besar penghasilan yang kembali sebagai hasil dari biaya operasional.
- b. Efisiensi Ekonomi
Efisiensi ini mengarahkan kepada usaha yang dilakukan sebagai dasar optimisasi sumber daya agar dapat dimanfaatkan oleh semua pelanggan dengan maksimal.
- c. Efisiensi Pasar
Efisiensi pasar menunjukkan indikasi sebesar apa suatu harga dapat mencerminkan hasil yang didapat. Itulah sebabnya, tidak ada sesuatu yang memungkinkan untuk membuat pasar jatuh dikarenakan seluruh *security* sama rata, tidak ada yang nilainya lebih rendah atau tinggi.

Jenis Efisiensi

Efisiensi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Efisiensi Berdasarkan Tolak Ukur
- b. Efisiensi Berdasarkan Titik Impas/ *Break Even Point* (BEP)
- c. Efisiensi Optimal

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmawati, Retnasari, Sunarto (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan" menjelaskan tentang pembuatan alat bantu berupa aplikasi sistem informasi perjalanan dinas untuk membantu meningkatkan efisiensi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membiayai perjalanan dinas tersebut. Aplikasi ini juga dapat membantu mempercepat pembuatan surat perintah perjalanan dinas dan mempermudah dalam pembuatan pelaporan perjalanan dinas, juga dapat memudahkan perencanaan perjalanan dinas.

Kusuma (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah" membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang diteliti yang tidak mempengaruhi efisiensi kinerja keuangan. Beberapa faktor tersebut adalah ukuran objek penelitian, tingkat ketergantungan terhadap objek penelitian, dan perbandingan besarnya utang dari pihak luar daripada modal sendiri atau disebut *leverage*.

Penelitian yang berjudul "Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara" yang dilakukan oleh Waney, Saerang, dan Alexander pada tahun 2018 menjabarkan penelitian tentang efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintah yang dihitung menggunakan rumus perbandingan dengan menggunakan perbandingan anggaran belanja total pemerintah. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara telah mengelola anggaran dengan baik hingga dapat dinyatakan bahwa realisasi anggaran telah efektif dan efisien.

Firmansyah dan Pramiudi pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengendalian *Intern* atas Sistem Informasi Penjualan terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.)" mengamati kegiatan yang berlangsung dan menarik kesimpulan bahwa pengendalian *intern* sudah memadai dengan hasil penjualan yang melebihi target sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian *intern* penjualan yang diterapkan sudah sangat efisien dan efektif.

Hasil penelitian dengan judul "Penerapan *Target Costing* dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Kotor pada UD. JJ Bakery" yang dilakukan oleh Wuysang dan Pusung pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan *target costing* dapat menambah efisiensi dan peningkatan laba kotor sehingga dapat menekan biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan kali ini adalah penelitian kualitatif yang akan dilakukan beberapa tahap, yaitu mengamati perilaku karyawan terhadap bukti finansial, sistem perusahaan, dan perpindahan bukti finansial tersebut dari awal sampai akhirnya ke bagian *accounting* serta beberapa wawancara kecil tentang tanggapan para karyawan terhadap perubahan sistem.

Populasi dan Sampel

Penelitian yang akan dibahas ini dirancang dengan mengambil populasi tertentu, namun dikarenakan waktu, tenaga dan biaya, maka digunakan beberapa sampel sebagai *object* yang akan diteliti atau sebagai sumber data.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan karya tulis ini penulis menggunakan teknik observasi, dan interview. Teknik observasi ini dilakukan selama jam kerja dengan mengamati beberapa perilaku atau tindakan para pegawai di dalam perusahaan. Penulis juga berfokus pada bagaimana cara setiap pegawai termasuk akuntan yang memegang bukti finansial dalam memperlakukan bukti finansial tersebut.

Sumber dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang didapat dari informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari Undang-Undang, buku, jurnal, dan wacana yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai efisiensi bukti keuangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Analisis Data

Dari beberapa teknik yang dijabarkan, penelitian ini akan dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi juga beberapa dokumen, serta melakukan observasi kecil terhadap perilaku para pegawai.
2. Mencatat semua hasil observasi tadi dan mengambil beberapa bahan yang penting dan sesuai dengan topik pembahasan.
3. Menganalisis dokumen yang didapat dan membahas tentang bagaimana sistem perusahaan mempengaruhi efisiensi dari bukti finansial yang ada.
4. Membuat kesimpulan dan mengubah hasil analisa tadi menjadi lebih dimengerti oleh para pembaca.
5. Mengakhiri kegiatan analisa data apabila dirasa sudah selesai melakukan analisis.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peraturan di PT Sinar Berlian Gemilang tentang Pelaporan Keuangan

Pembuatan pelaporan dan laporan keuangan di PT Sinar Berlian Gemilang dilakukan setiap pada tanggal 30 atau tanggal 31 setiap akhir bulan. Pelaporan keuangan yang dibuat adalah laporan pembelian per item, laporan pembelian per *purchase order*, laporan total pembelian, laporan penjualan per sales, laporan total penjualan, laporan pajak masukan, laporan pajak keluaran, laporan *account receivable*, laporan *account payable*, laporan *cash flow*, dan beberapa rekapitulasi lainnya. Sedangkan untuk laporan keuangan dibuat oleh staff dari pihak akuntansi pajak.

Namun pada pelaksanaannya sering kali terjadi keterlambatan pembuatan laporan dikarenakan pekerjaan lainnya yang menumpuk dan harus segera diselesaikan. Adapun dikarenakan beberapa dokumen yang terlambat datang sehingga pemasukan data terlambat. Oleh karena itu, terjadi penambahan aturan dengan membuat laporan dan pelaporan keuangan setiap minggunya.

Alur Berjalannya Transaksi Penjualan di PT Sinar Berlian Gemilang

Sebelum *customer* menerima faktur penjualan terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebelumnya seperti mendapatkan *purchase order* dari *customer* yang nantinya diterima oleh bagian *ordering* untuk kemudian diproses. *Ordering* bekerja sama dengan bagian gudang untuk menyiapkan barang yang dipesan dan apabila ada barang yang tidak tersedia maka tugas dari *ordering* adalah membuat nota pembelian untuk dikirimkan kepada pihak *supplier*. Setelah semua barang pesanan sudah siap maka bagian *general* yang akan mengirimkannya kepada *customer* sekaligus membawa beberapa dokumen pendukung.

Alur Berjalannya Transaksi Pembelian di PT Sinar Berlian Gemilang

Setelah melakukan stock opname, bagian gudang memberikan list barang yang ada di gudang kepada *marketing* dan *ordering*. Setelah mendapatkan data barang yang ada di gudang, *ordering* membeli beberapa barang yang dirasa kurang sebagai persediaan gudang. Hal pertama yang dilakukan *ordering* adalah membuat *list* barang yang akan dibeli. Setelah mendapatkan *list*, *ordering* melakukan perbandingan harga yang ditawarkan oleh beberapa *supplier* dan melakukan pembelian atas persetujuan direktur dan bagian *finance*. Setelah mendapatkan persetujuan, *ordering* menerbitkan *purchase order* untuk dikirimkan kepada *supplier* dan menunggu barang yang dipesan. Setelah barang diterima, bagian gudang mengecek kembali barang dengan faktur dan menatanya di dalam gudang berdasarkan urutan yang telah ditentukan.

Alur Keluar Masuknya Uang di Bagian Finance

Customer yang membeli barang di PT Sinar Berlian Gemilang akan mengirimkan uang sejumlah yang tertera di faktur penjualan dan *finance* mengelola dana tersebut untuk pengeluaran biaya yang diperlukan untuk operasional perusahaan. Tidak hanya penghasilan dari *customer* namun ada beberapa pinjaman sebagai tambahan untuk biaya operasional. Tugas *finance* adalah menyetujui rencana pembelian atau pengeluaran uang dengan menyesuaikan antara pendapatan dan pengeluaran agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih banyak daripada pendapatan. Bagian *finance* juga membuat *statement supplier* untuk menafsirkan seberapa besar pengeluaran yang akan terjadi pada bulan dibuatnya *statement* tersebut. Nantinya *statement supplier* ini ikut disertakan sebagai bukti pembayaran oleh kasir.

Perlakuan Dokumen di PT Sinar Berlian Gemilang

Dokumen-dokumen penting yang didapat di masing-masing bagian akan difotokopi dan fotokopi tersebut disimpan sendiri oleh per masing-masing bagian yang memerlukan dokumen tersebut. Setelah dokumen tersebut difotokopi, selanjutnya adalah memberikan dokumen asli kepada *accounting* untuk nantinya dimasukkan ke dalam *ordner* sesuai dengan kriteria yang tertera. Sebelum dimasukkan ke dalam *ordner*, *accounting* akan membuat laporan tentang

dokumen tersebut untuk nantinya dilaporkan kepada direktur sebagai hasil evaluasi tindakan selanjutnya terhadap perusahaan.

Pembahasan

Dikarenakan efisiensi penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sangat terbatas dan memerlukan perumusan yang tepat untuk perhitungan barang keluar masuk yang ada di gudang. Jadi, di PT Sinar Berlian Gemilang terdapat sebuah aplikasi bernama untuk membantu melihat stok gudang dan barang keluar masuk di gudang. Aplikasi ini adalah aplikasi lama yang digunakan oleh bagian *Stock Control* sebagai alat bantu untuk melakukan kontrol terhadap stok barang di gudang. memiliki fungsi seperti berikut :

- Menghitung banyaknya stok yang ada di gudang,
- Rekapitulasi pembelian barang per kode barang,
- Rekapitulasi total penjualan per *customer* tiap bulannya.
- Data pembelian dan penjualan per *invoice*,
- Rata-rata penjualan dan pembelian per *part number*,
- Rekapitulasi penjualan per *customer*,
- Rekapitulasi pembelian per *supplier*.

Program ini berbasis MS-DOS yang dibuat secara mandiri yang digerakkan menggunakan *keyboard* dan diketik satu per satu. Salah satu kelebihan dari ini adalah membantu *marketing* dan *sales counter* saat terjadi transaksi dengan *customer* dengan menampilkan berapa stok barang yang akan dipesan *customer* di gudang. Jika stok barang dirasa kurang, maka bagian *ordering* membuat *purchase order* untuk melengkapi pesanan *customer*. Kelebihan lainnya selain melihat stok barang adalah membantu bagian admin *marketing* dan *accounting* dalam menganalisa kebutuhan para *customer* dan pemasukan keuangan ke dalam saldo perusahaan. juga membantu bagian *ordering* dan *accounting* perihal harga barang per *supplier* dan piutang perusahaan terhadap *supplier*.

	LAST YR	THIS YR	PRICE <Rp.>	AVERAGE <Rp>
PURCH		5		10,000
SALES		5		23,750
PEND.				

DATE	INVOICE NUMBER	DESCRIPTION	PURCH.PRICE
16/02/22	169	AQUINDO UTAMA JAYA	10,000
18/02/22	175	LISA CONCRETE INDONESIA, PT	

[Esc] Continue, [F7]/[-] Previous Record, [F8]/[+] Next Record, [F9] to Print

Gambar 1 Kardex

Sumber : PT Sinar Berlian Gemilang (2022)

Dibalik banyaknya fungsi *kardex*, terdapat pula beberapa kekurangan dari *kardex* sendiri. Kekurangannya dari program *kardex* yang dijalankan di PT Sinar Berlian Gemilang adalah sebagai berikut :

- Sering terjadi eror apabila terlalu lama membukanya,
- Beberapa pegawai sulit memahami bagaimana cara memasukkan data dan mencari data di dalam *kardex* karena masih berbasis MS-DOS,
- Terdapat beberapa *part number* yang serupa, hal ini biasanya terjadi karena perbedaan kode barang antar *invoice* pembelian dan penjualan,
- Karena terjadinya perbedaan kode di *part number*, hal ini menyebabkan perbedaan barang secara fisik di gudang dengan data yang ada di *kardex* sehingga harus melakukan *stock opname* agar kedua data bisa serasi,
- Human error* seperti salah memasukkan data, dll
- Mebutuhkan proses lama untuk melakukan tutup buku dan menghitung stok barang di data tersebut karena data tidak bisa disalin secara langsung,
- Data tidak bisa *update* secara otomatis, sehingga harus *copy* data yang terbaru untuk disebar ke komputer lain.

MAIN - Shortcut

C0140010012 PRODUCT FILE MAINTENANCE

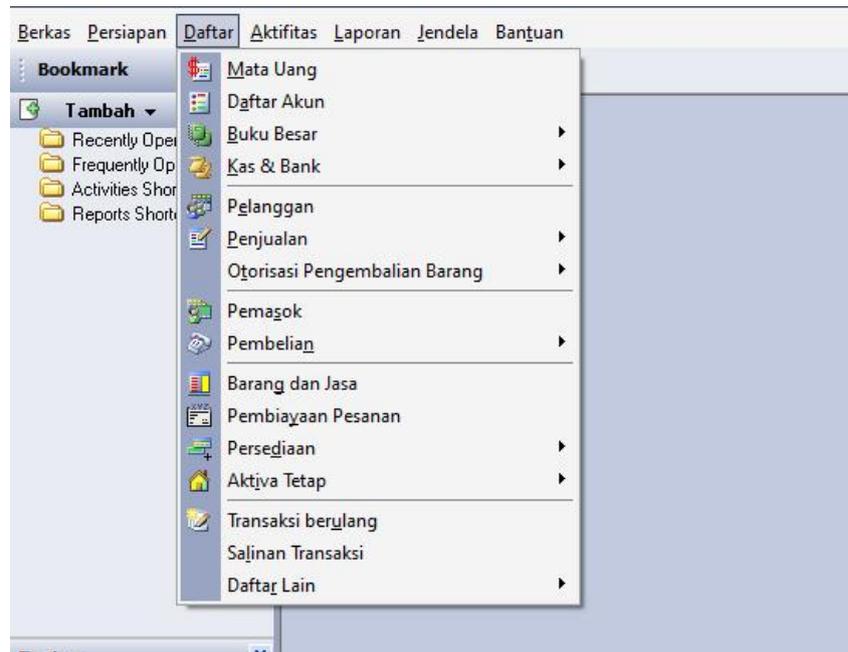
PART NUMBER	PART NAME	CODE	ONHAND	PEND.
C0140010012	NUT	TCM		
C0312683201	BEARING BALL	TCM	1	
C0314613201	BEARING	TCM	1	
C0319200011	NUT	TCM	-10	
C0321109501	SEAL OIL	TCM		
C0467631230	VALVE O/H KIT	TCM	1	
C1006310201	COVER CLUTH	TCM		
C1340310211	DISC CLUTCH	TCM	4	
C1340342081	LOCK PIN	TCM	-10	
C1578362061	BRAKE SHOE	TCM		
C1578710401	PUMP UNIT REAR	TCM		
C1578710501	PUMP UNIT	TCM	-1	
C18944351623	MAIN SHAFT	TCM		
C2031430161	PIN	TCM		
C2080101191K	MASTER KOPLING BAWAH	TCM	2	
C2080101271	OIL FILTER	TCM	-1	

[Esc] Exit, [+] Add, [-]/[Del] Delete, [*] Change, [Enter] Vertical View

Gambar 2 Stok Barang di data Kardex

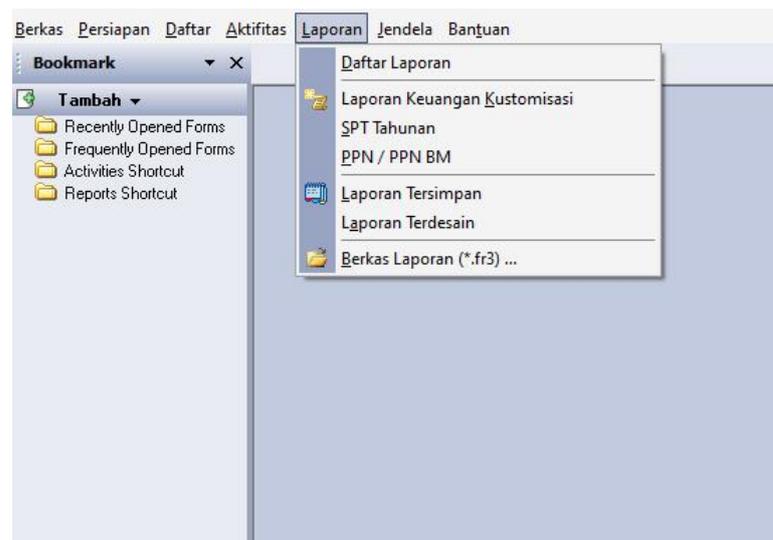
Sumber : PT Sinar Berlian Gemilang (2022)

Setelah program *kardex*, PT Sinar Berlian Gemilang juga mencoba untuk menggunakan program *accurate* untuk mempermudah perhitungan perusahaan seperti laporan keuangan, nilai stok, dan pembayaran. Untuk saat ini, program *accurate* ini masih diuji coba di PT Sinar Berlian Gemilang. Selama sebulan masa uji coba ini, beberapa karyawan masih mengalami kesulitan dikarenakan masih kurang mengerti cara menggunakannya dan beberapa karyawan masih terasa asing dengan program *accurate* karena adanya perubahan sistem. Alhasil, program *accurate* ini kurang berjalan dengan baik dan efektif di PT Sinar Berlian Gemilang.



Gambar 3 Menu Daftar di Accurate
Sumber : PT Sinar Berlian Gemilang (2022)

Hasil yang dirasakan setelah menggunakan *accurate* adalah kecepatan dan ketepatan waktu dalam pembuatan pelaporan keuangan dan laporan keuangan. Dikarenakan sistem *accurate* dapat secara langsung membuat laporan-laporan secara otomatis dari pemasukan data. Oleh karena itu, penggantian sistem perlu dilakukan agar pelaporan keuangan tidak terlambat seperti sebelumnya.



Gambar 4 Laporan-laporan yang ada di Accurate
Sumber : PT Sinar Berlian Gemilang (2022)

PENUTUP

Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Fungsi dari *kardex* sebenarnya sangat bagus dan menambah efektivitas dari bukti finansial yang diolah karena dengan diolahnya bukti finansial di sini maka akan meminimalisir waktu dalam pencarian stok, harga barang, dan pembuatan laporan penjualan juga laporan pembelian,
2. Di dalam *penginputan kardex* sering terjadi beberapa eror baik itu human eror atau program eror yang menyebabkan ketidakakuratan data di dalam dengan stok nyata di gudang, sehingga masih dilakukan *stock opname* untuk mencari kebenaran stok yang ada di gudang,
3. Dikarenakan PT Sinar Berlian Gemilang merupakan perusahaan yang sedang berkembang, maka munculah beberapa perubahan agar perusahaan berjalan termasuk penggunaan sistem baru seperti penggunaan *accurate*,
4. Minimnya pengetahuan para karyawan tentang penggunaan aplikasi baru seperti *accurate* menyebabkan lambatnya proses berjalannya perusahaan karena para karyawan masih berpegang pada sistem yang lama dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang lebih nyaman digunakan.

Saran

Adapun beberapa saran berikut yang penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Penggandaan data yang terlalu berlebih di PT Sinar Berlian Gemilang memakan banyak biaya dan tempat sehingga perlu diminimalisirkan bagian apa saja yang sangat memerlukan data tersebut untuk diolah seterusnya,
2. Perlu diperbaiki beberapa eror dalam sistem terutama eror dalam pembuatan *invoice* yang menyebabkan kesalahan saat memasukkan data di *kardex*,
3. Hendaknya uji coba terhadap aplikasi *accurate* tetap dijalankan dan difokuskan lebih, oleh karena itu perlu diadakannya pembelajaran terhadap para karyawan agar lebih mengenal aplikasi *accurate* tersebut,
4. Pembelajaran sekilas tentang *kardex* untuk bagian lainnya selain stock control juga diperlukan agar para karyawan dapat memahami tentang penggunaan *kardex*.